

BAB III

METODE PENELITIAN

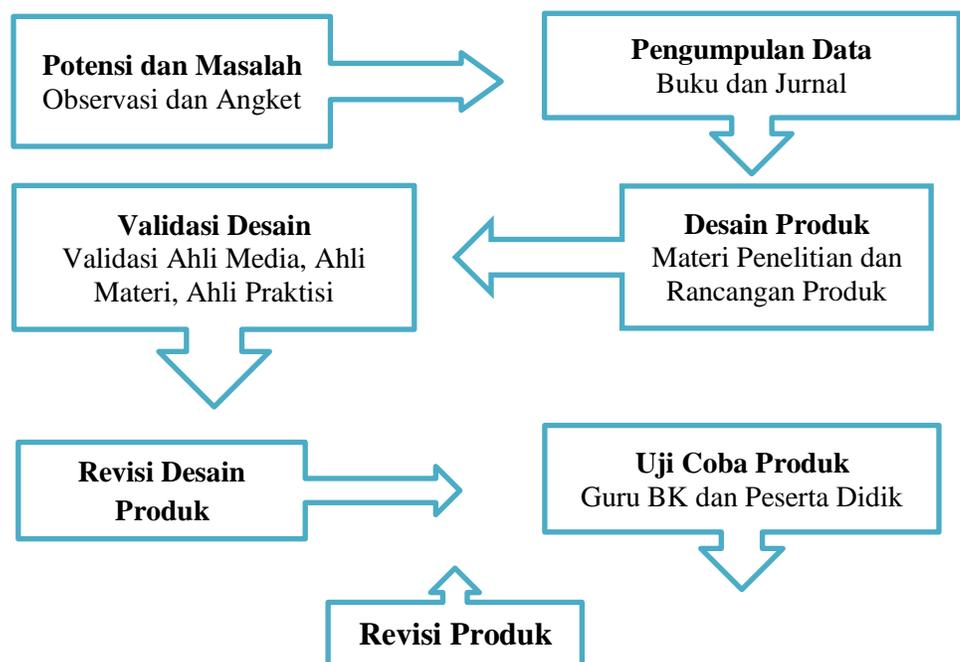
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau bisa disebut juga dengan metode pengembangan. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Setiap langkah pada penelitian pengembangan dilakukan secara bertahap, langkah yang akan dilakukan selanjutnya selalu mengacu pada hasil langkah yang telah dilakukan sebelumnya hingga pada akhirnya memperoleh suatu produk baru. Menurut Mulyatiningsih (Agustin, 2019), penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru dengan melalui proses pengembangan. Penelitian pengembangan menurut Tegeh dan Kina merupakan upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pebelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori (Hisyam, Tastra, & Mahadewi, 2019).

Langkah dalam penelitian dan pengembangan yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1983) yaitu antara lain sebagai berikut (1) Potensi dan

masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.

Langkah-langkah pada penelitian dan pengembangan media ini, hanya dibatasi pada 7 langkah pengembangan yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Langkah langkah tersebut bisa di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini. Secara umum pengembangan produk ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 1

Prosedur Penelitian dan Pengembangan Website berbasis karier

Penelitian ini mengembangkan produk berupa website berbasis karier dalam rangka memenuhi kebutuhan perencanaan karier siswa kelas VIII, didalamnya terdapat materi serta tugas evaluasi dan fitur lain yang disesuaikan dengan kebutuhan layanan.

B. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini dilakukan tahap persiapan yaitu membuat surat perizinan kepada pihak kampus untuk riset penelitian ke sekolah. Persiapan selanjutnya yaitu melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah-langkah pada penelitian dan pengembangan media ini, hanya dibatasi pada 7 langkah pengembangan yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk, yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Penelitian terwujud karena adanya suatu potensi dan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan memberikan angket kepada siswa disekolah SMP Bhakti Mulya Batujajar. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ditunjukkan dengan data empirik. Potensi dalam penelitian ini adalah pengembangan media website berbasis karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa SMP tingkat VIII. Potensi pengembangan produk media tersebut bertujuan untuk

mempermudah siswa dalam memahami perencanaan karier, dan membantu Guru BK dalam mengefektifkan proses layanan bimbingan karier.

2. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, kemudian berlanjut pada pengumpulan data. Tahap ini dilakukan setelah tahap potensi dan masalah memperoleh hasil dari penyebaran instrumen yang telah dilakukan. Langkah selanjutnya peneliti menggali lebih lanjut informasi terkait media perencanaan karier yang dapat digunakan oleh siswa yaitu media website. Tahap pengumpulan informasi inilah yang selanjutnya digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun media juga sebagai strategi pengembangan potensi dan pengentasan permasalahan perencanaan karier yang ada di SMP Bhakti Mulya Batujajar.

3. Desain Produk

Tahap ini merupakan tahap rancangan awal yang dibuat peneliti, dengan berupa draft gambar yang dijadikan acuan bagi peneliti untuk membuat media yang akan dikembangkan. Tahap awal yang dilakukan dalam desain produk ini yaitu pembuatan Website berbasis karier yang di buat dengan menggunakan *Google Site*, penyusunan desain dimulai dengan desain website meliputi tampilan, kegunaan dan fungsi. Selanjutnya tema website disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu animasi atau gambar yang berkaitan dengan peserta didik SMP,

sedangkan isi materi dalam website disesuaikan berdasarkan kebutuhan siswa.

- a. Tema atau pokok bahasan. Tema ini ditentukan berdasarkan kebutuhan siswa.
- b. Website berbasis Karier. Website berbasis karier sendiri termasuk salah satu jenis media digital baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang diakses melalui sebuah browser.
- c. Validasi Desain, setelah membuat desain produk sesuai dengan materi perencanaan karier, selanjutnya adalah melakukan validasi desain oleh ahli media.
- d. Revisi Desain, revisi desain dilakukan apabila terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki pada desain produk media website berbasis karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa.
- e. Produk Awal, produk awal merupakan hasil pertama dari proses pengembangan website berbasis karier mengenai perencanaan karier siswa. Produk yang dihasilkan pada tahap ini belum dikatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran karena belum divalidasi dan diuji coba pada siswa SMP tingkat VIII.

4. Tahap Validasi Desain

Tahap ini merupakan proses penilaian apakah rancangan produk, yang dikembangkan secara rasional akan lebih efektif dari sistem layanan model yang ada sebelumnya atau tidak. Proses validasi produk melibatkan beberapa pakar dalam bidangnya masing-masing untuk memberikan masukan dan penilaian yang akan dijadikan sebagai dasar perbaikan produk tersebut. Validasi desain dalam pengembangan produk ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi selaku Dosen Bimbingan dan Konseling.

a. Validasi Media

Ahli media disini berperan sebagai pengamat produk yang dibuat oleh peneliti mulai dari segi tampilan, fungsi, kegunaan, yang digunakan sampai pada bagaimana media tersebut berjalan serta memberikan masukan dan penilaian yang akan membuat produk yang dikembangkan bisa menjadi layak untuk digunakan dalam layanan. Ahli media dalam Uji ini dilakukan oleh Ibu Syari Fitrah R, M.Pd. selaku Dosen Bimbingan dan Konseling, IKIP Siliwangi.

b. Validasi Materi

Ahli materi disini berperan untuk memvalidasi materi yang akan dimasukkan dalam produk media layanan perencanaan karier, sehingga isi materi layanan yang dikembangkan tidak melenceng dari tujuan yang

telah direncanakan. Dalam hal ini Uji materi dilakukan oleh Ibu Rima Irmayanti, M.Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling, IKIP Siliwangi.

5. Revisi Desain Produk

Setelah melakukan validasi desain maka diperoleh kelayakan dari produk yang di buat. Adapun kekurangan dalam produk tersebut, selanjutnya di perbaiki sesuai dari masukan-masukan yang telah diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba produk.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah validasi serta melakukan perbaikan kepada pakar ahli media. Tujuan uji coba produk untuk mengetahui kesesuaian tampilan, kemudahan fungsi, dan kelancaran penggunaan produk yang dikembangkan, hal ini dilihat dari respon siswa pada saat proses layanan. Uji coba ini akan dilakukan pada kelas VIII C di SMP Bhakti Mulya Batujajar untuk meningkatkan kemampuan tentang Perencanaan karier.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan apabila ada perbaikan serta saran atau masukan setelah dilakukannya uji coba produk oleh Ahli Praktisi. Validator Praktisi disini berperan sebagai penilai materi dan media yang

dikembangkan oleh peneliti. Uji ini dilakukan oleh Ibu Yanti Hermawati, S.Pd. selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMP Bhakti Mulya Batujajar. Ini dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan peneliti dapat lebih baik dan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa tingkat VIII SMP Bhakti Mulya Batujajar. Apabila setelah uji coba tidak diberikan revisi, maka produk dinyatakan layak.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian ini, populasi penelitian yaitu seluruh siswa tingkat VIII di SMP Bhakti Mulya Batujajar dengan jumlah siswa sebanyak 90 siswa. Sample pada penelitian ini *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono merupakan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representative (Lenaini, 2021). merupakan. Pada penelitian ini kriteria siswa yang di jadikan uji coba yakni memiliki tingkat perencanaan karier yang rendah, sehingga dari populasi yang terdiri dari beberapa tingkat VIII terdapat kelas yang dijadikan sample dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII C, yang terdiri dari 30 siswa.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMP Bhakti Mulya Batujajar, yang bertempat di jalan Bhakti Mulya, Babakan Sari, Batujajar Barat. Dengan

kepala sekolah bapak Fifik Taufik Hidayat, S.Pd. beserta guru BK nya yaitu ibu Yanti Hermawati S.Pd. Data lainnya tertera sebagai berikut.

Identitas Sekolah

NPSN	:	20206216
Status	:	Swasta
Bentuk Pendidikan	:	SMP
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	:	41
Tanggal SK Pendirian	:	1979-02-21
SK Izin Operasional	:	013/102.KEP/E.81
Tanggal SK Izin Operasional	:	1981-01-19

D. Instrumen Penelitian

Penelitian perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan angket perencanaan karier. Instrumen ini bertujuan agar pengumpulan data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan dan dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan peneliti.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui data awal berdasarkan keterangan yang sesuai dengan data pengamatan peneliti. Peneliti melakukan penelitian di SMP Bhakti Mulya Batujajar, observasi yang

dilakukan mengikuti proses jalanya bimbingan karier dari awal hingga akhir. Peneliti terjun langsung dalam proses bimbingan karier dan melihat proses layanan dilakukan dengan metode diskusi, yang dibimbing secara langsung oleh Guru BK, namun pelaksanaan layanan belum menggunakan media sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah peserta didik.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Kegiatan
Metode	Pembukaan	Penjelasan tujuan khusus penggunaan media website untuk perencanaan karier
		Penjelasan tujuan umum penggunaan media website untuk perencanaan karier siswa
	Kegiatan	Penyampaian langkah-langkah penggunaan media website
		Penyampaian materi-materi perencanaan karier melalui website
		Memberikan tugas refleksi setelah materi pada siswa
		Mengikuti dan memperhatikan tahapan penggunaan media yang disampaikan guru bk
		Mengerjakan tugas refleksi yang diberikan oleh guru bk
	Penutup	Pemberian angket perencanaan karier pada siswa
		Memberikan umpan balik sebagai refleksi pada kegiatan yang telah dilakukan
		Menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan

2. Angket

Menurut sugiyono (2016), mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket akan ditunjukkan kepada ahli media, ahli materi, guru bk, dan peserta didik. Peneliti akan memberikan angket penilaian validasi kepada validator yaitu ahli media dan ahli materi dengan kriteria penilaian yang berbeda-beda pada masing-masing bidangnya.

Angket tersebut terbagi menjadi tiga, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu diuraikan sebagai berikut:

a. Angket Perencanaan Karier

Angket perencanaan karier ini berisi tentang butir pernyataan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang perencanaan karier yang mereka miliki. Angket yang telah disusun oleh peneliti di validasi oleh dua orang ahli dalam Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Rima Irmayanti, M.Pd. dan Bapak M. Rezza Septian, M.Pd.

Setelahnya peneliti melakukan uji keterbacaan terhadap 3 orang siswa SMP yang berasal dari luar subjek penelitian. Dalam penyusunan instrument angket perencanaan karier ini peneliti menyusun kisi-kisi yang dijadikan acuan sebagai pembuatan angket tersebut yang kemudian dijabarkan menjadi indikator, selanjutnya dari indikator dijabarkan

kembali menjadi pernyataan dan dibuat butir pernyataan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Perencanaan Karier Siswa

Aspek	Indikator	Butir
1. Pengetahuan	Pemahaman diri tentang bakat, minat dan pendidikan selanjutnya	10
	Persepsi Realistis	10
2. Sikap	Pencarian Informasi	10
	Keyakinan dan Dorongan terhadap pendidikan lanjutan	10
	Penghargaan positif	10
Total		50

b. Angket kelayakan media dan materi

Uji kelayakan produk melibatkan dua orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Kriteria yang dinilai oleh ahli materi dalam angket validasi yaitu: kesesuaian materi sesuai aspek yang dibatasi pada aspek pengetahuan, dan sikap. Adapun kriteria penilaian yang dinilai dari ahli media dalam angket validasi media adalah aspek komunikasi visual, *functional* dan *usability*.

Berikut ini adalah instrumen penilaian validasi produk yang telah disusun oleh peneliti dan di validasi ahli media dalam bidangnya, yaitu Ibu Syari Fitrah R, M.Pd.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media Website berbasis Karier

Aspek	Indikator	No Butir
Komunikasi Visual	Kualitas pembuka	1
	Kualitas teks atau kalimat	2
		3
		4
	Kualitas Background	5
		6
	Kualitas warna	7
	Kualitas gambar dan video	8
		9
<i>Usability</i>	Kemudahan dalam pengoperasian website	10
		11
	Kemudahan dalam menjalan fitur-fitur yang terdapat dalam website	12,13
	Kejelasan dan kemudahan konten website yang bersifat informatif.	14
<i>Functionality</i>	Kelancaran pada setiap menu navigasi yang terdapat pada website	15,16
	Kelancaran akses pada sistem menu nara hubung yang terdapat pada website	17
Jumlah		17

Selanjutnya ialah kisi-kisi instrumen penilaian validasi materi yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling, yaitu oleh Ibu Rima Irmayanti, M.Pd

Tabel 3.4**Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi Website berbasis Karier**

Aspek	Indikator	No Butir
Pengetahuan Diri	Pemahaman diri tentang pendidikan lanjutan	1,2,3,4,
	Persepsi Realistis terhadap diri dan lingkungan sekolah lanjutan	5,6,7,
Sikap	Pencarian informasi tentang studi lanjut	8,9,10,11,12
	Penghargaan Positif dan Keyakinan / motivasi	13,14,15
Jumlah		15

c. Angket Respon Siswa.

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan beberapa pendapat atau respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Data pada angket ini diisi oleh siswa pada akhir uji coba.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Tampilan	Tampilan pembuka	1
		Keterbacaan teks dan kalimat	2
		Kesesuaian backgorund, warna, gambar dan video	3,4
2.	Materi	Kesesuaian materi dengan kebutuhan layanan	5
		Kemudahan memahami isi materi	6

		Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	7
		Tidak ada kalimat yang membingungkan	8
3.	Kegunaan	Menu dalam media dapat diakses dan digunakan dengan mudah	9
4.	Fungsi	Kelancaran mengakses pada setiap menu	10

E. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Hasil dari tahap ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang telah di laksanakan, untuk kelayakan data yang telah terkumpul agar dapat dianalisa pengolahan data penelitian pada tahap berikutnya.

1. Pengolahan data angket Perencanaan Karier
 - a. Uji validasi angket Perencanaan Karier pada Ahli

Angket yang telah disusun oleh peneliti di validasi oleh dua orang ahli dalam bimbingan dan konseling yaitu Ibu Rima Irmayanti, M.Pd dan Bapak M Rezza Septian, M.Pd. Kemudian setelah itu dilakukan uji keterbacaan terhadap tiga orang siswa SMP yang berasal dari luar subjek penelitian. Angket untuk menguji respon siswa mengenai kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan produk yang di kembangkan. Analisis data berdasarkan instrumen dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang di buat.

b. Uji validasi angket Perencanaan Karier menggunakan SPSS

Setelah dilakukannya validasi oleh ahli dan sudah dilakukan uji keterbacaan oleh 3 siswa, maka selanjutnya angket dihitung menggunakan SPSS 26 dan menggunakan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas kebutuhan siswa dalam memperoleh perencanaan karier dapat di lihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Realibility Kebutuhan Perencanaan Karier

Variable	Butir Pernyataan	Alpha	Keterangan
Perencanaan Karier	50	0.706	Reliable

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.706	.711	50

Hasil analisis data prapenelitian untuk kebutuhan siswa akan perencanaan karier dalam Pengembangan media website berbasis karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa SMP Tingkat VIII di SMP Bhakti Mulya Batujajar dengan sampel penelitian sejumlah 30 siswa diperoleh gambaran data mengenai kelayakan item yang terjadi di SMP Bhakti Mulya Batujajar. Dapat dilihat pada tabel di

atas bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini yaitu 0,706 dari 50 pernyataan.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Perencanaan Karier

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Item Valid	1-10, 11-20, 21-30, 31-40, 41-50	38
Item Tidak Valid	3,6,8,10,22, 25-27,29,32,37, 46	12

Setelah dilakukannya uji realibitas di SPSS diperoleh hasil seperti yang terlihat di tabel 3.7 diatas. Dari 50 item butir pernyataan angket perencanaan karier sebelumnya setelah divalidasi terdapat 38 item yang valid dan 12 item yang tidak valid.

c. Pengkategorian

Tabel 3.8 Penilaian Pengkategorori

Rendah	$X < M - 1.5SD$
Sedang	$M - 1.5SD \leq X < M + 1.5SD$
Tinggi	$M + 1.5SD \leq X$

Keterangan :

M = Mean

1.5SD = 1.5 Standar Deviasi

2. Uji Validasi Kelayakan Produk dan Respon Siswa

Dalam penelitian ini menganalisis data dari uji ahli, dan uji coba terbatas yang dilakukan dalam bentuk angket presentase, sedangkan data

kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan cara mengelompokkan menjadi lima interval sebagai berikut:

Tabel 3.9 Konversi Nilai Berdasarkan Lima Interval

No.	Skala Penilaian	Keterangan Penilaian
1.	5	Sangat Sesuai
2.	4	Sesuai
3.	3	Cukup Sesuai
4.	2	Tidak Sesuai
5.	1	Sangat Tidak Sesuai

Skor yang diperoleh dari hasil uji coba produk dikonversikan menjadi data kuantitatif sesuai dengan acuan katagori penilaian berdasarkan Arikunto (Ernawati & Sukardiyono, 2017) yang membagi skor maksimal yang diperoleh dari uji coba dengan jumlah katagori yang ditentukan. Produk yang memenuhi kreteria layak maka menunjukkan produk tersebut dapat dikembangkan dan digunakan. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif presentase (DP), sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Tabel 3.10 Kriteria Skala Penilaian

No	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1	0 % - 21%	Sangat Tidak Layak
2	21% - 40%	Tidak Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	61% - 80 %	Layak
5	81% - 100%	Sangat Layak

3. Uji Keefektifan

Selain untuk memvalidasi dan realibility angket perencanaan karier, SPSS digunakan untuk memperoleh hasil uji efektifitas data angket pretest dan posttest. Metode analisis data ini menggunakan uji t menguji perbedaan pada sampel sebelum dan setelah menerima layanan Website berbasis Karier yang ditetapkan adalah jika nilai signifikan nilai $P < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan dengan menggunakan Website berbasis Karier. Akan tetapi sebaliknya, jika nilai $P > 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.